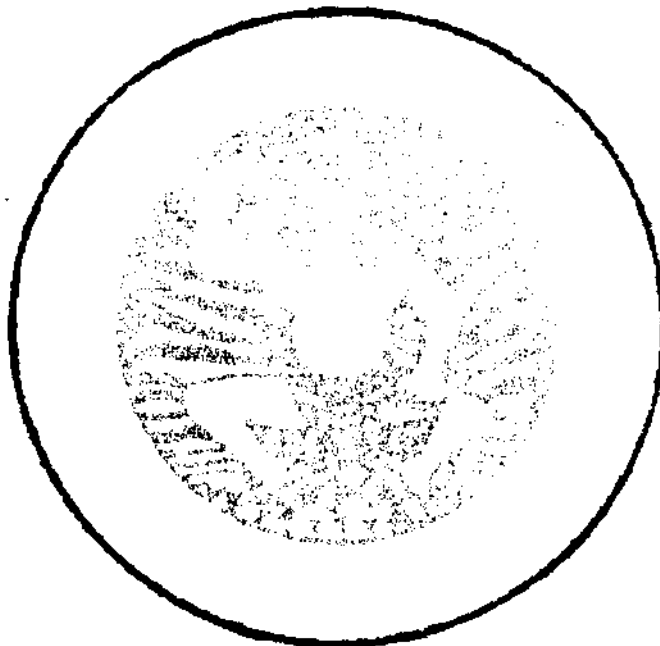


**HUBUNGAN ANTARA MOTIF BERAFILIASI
DENGAN TINGKAH LAKU PROSOSIAL
PADA ANGGOTA KELOMPOK PRAMUKA PENEGAK
DI GRESIK**

✓
FPr. 002/96
Har
h

SKRIPSI



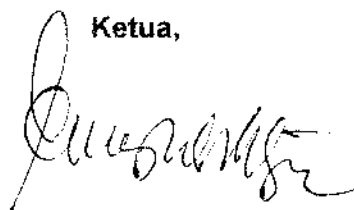
Oleh :

SLAMET HARIJADI
NIM. 078912365

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 18 Juli 1996

Ketua,



Drs. EMA Subekti, MKes.

Nip : 130 937 723

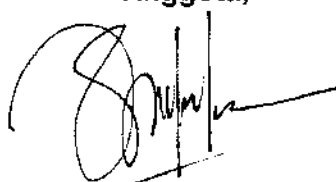
Anggota,



Dra. Woelan Handadari, Msi.

Nip : 131 570 354

Anggota,



Dra. Dewi Retno Suminar, Msi.

Nip : 131 967 669

ABSTRAKSI

SLAMET HARJADI. Hubungan Antara Motif Berafiliasi Dengan Tingkah Laku Prosocial Pada Anggota Kelompok Pramuka Penegak Di Gresik, (1996). Skripsi. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab dua hipotesa, yaitu: Apakah ada hubungan yang positif antara motif berafiliasi dengan tingkah laku prososial antara pria dan wanita anggota kelompok Pramuka Penegak, dimana anggota wanita mempunyai tingkah laku prososial yang lebih tinggi dibanding anggota pria. Populasi penelitian adalah individu yang menjadi anggota kelompok Pramuka Penegak (Ambalan) di Kwartir Ranting Gresik. Penarikan sampel dengan menggunakan tehnik cluster sampling. Dari populasi yang berjumlah 154 Pramuka Penegak, diambil 100 Pramuka Penegak untuk dijadikan sampel penelitian.

Pada penelitian ini, motif berafiliasi sebagai variabel bebas, tingkah laku prososial sebagai variabel tergantung, dan jenis kelamin sebagai variabel moderator. Variabel motif berafiliasi diungkap dengan skala motif berafiliasi yang disusun oleh Sri Yanto dan variabel tingkah laku prososial yang disusun oleh Purba. Keduanya menggunakan angket dengan modifikasi skala Likert.

Pengujian hipotesis pertama, menggunakan tehnik perhitungan momen tangkar (*product moment*) dan hipotesis kedua menggunakan uji t (*t-test*). Dari perhitungan, diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,592. Nilai rerata pria sebesar 93 dan nilai rerata wanita 100 dengan nilai t sebesar 9,680, $p < 0,01$. Dari perhitungan yang demikian, maka kedua hipotesa dalam penelitian dapat diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara motif berafilias dengan tingkah laku prososial pada anggota kelompok Pramuka Penegak di Gresik. Dan ada perbedaan tingkah laku prososial antara pria dan wanita anggota kelompok Pramuka penegak di Gresik, dimana anggota wanita mempunyai tingkah laku prososial yang lebih tinggi dibanding anggota pria.